

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi berkembang sangat pesat dan menjadi sangat canggih. Perkembangan teknologi tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan. Baik itu pengaruh positif maupun negative. Salah satu hal yang sangat berpengaruh karena adanya perkembangan teknologi adalah komunikasi. Sekarang ini, erat sekali hubungan teknologi dan komunikasi. dengan adanya komunikasi, informasi yang dahulu sangat sulit didapat, menjadi sangat mudah. Seperti contoh, dahulu seseorang yang diperdasaan, sangat minim informasi yang didapat karena minim pula teknologi yang berkembang disana. Namun seiring perkembangan zaman, dengan teknologi yang semakin gencar berkembang, mereka kini menjadi mudah dalam penerimaan informasi.

Dengan berkembangnya telekomunikasi di Indonesia, memberikan pengaruh kepada pola perilaku masyarakat. Setiap tahunnya, masyarakat yang *melek* teknologi semakin bertambah. Karena pola perilaku masyarakat ini, para perusahaan telekomunikasi mulai bermunculan. Perusahaan telekomunikasi yang berada di Indonesia mulai bermunculan, mereka berlomba-lomba melakukan inovasi dalam menghasilkan produk dan meningkatkan layanan bagi para pelanggan. Mereka melakukan segala upaya untuk menarik minat pelanggan, untuk menggunakan barang/jasa mereka. Dengan harapan, dengan meningkatnya pengguna, mereka mampu meningkatkan laba atau *profit* yang mereka terima dari tahun ke tahun.

Demi mewujudkan semua itu, maka perusahaan harus memberikan bukti yang nyata kepada para pelanggan dan para investor. Karena, tanpa kepercayaan mereka, perusahaan tidak akan terus beroperasi. Salah satu cara dalam memunculkan kepercayaan investor adalah dengan membuat laporan keuangan setiap tahunnya yang telah diaudit, kemudian mengukur kinerja perusahaan atas dasar laporan tersebut. Sehingga, investor mampu mengetahui bagaimana tingkat kinerja dari perusahaan-perusahaan tersebut. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menurut Brigham dan Houston (2010: 84) yaitu beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-asset nyata yang berada di balik angka tersebut. Tatengkeng dan Tangkuman (2015) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan menurut Kaunang (2013) didefinisikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan adanya laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan baik dan benar. Kasmir (2008: 7) mengemukakan bahwa laporan keuangan biasanya dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan, atau kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu kali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi terkini, setelah menganalisis laporan

keuangan tersebut. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan.

Setelah adanya laporan keuangan, maka aktivitas yang selanjutnya dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam manajemen keuangan, karena dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat, dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bukan hanya untuk masa lalu dan sekarang, namun dengan analisis laporan keuangan, mampu memberikan prediksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan masa mendatang. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, pasti perusahaan tersebut dapat bertumbuh dengan baik dan semakin maju, begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki kesehatan yang kurang sehat, kemungkinan perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan perusahaan yang kurang baik pula. Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolannya yang harus dilakukan secara profesional dengan mempertahankan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (Kasmir 2014:224).

Efektivitas efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan dalam proses aktivitas dalam perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan analisis rasio keuangan.. Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Alo, Akosile, dan Ayoola (2016) *Financial ratios are one of the most common tools used for managerial decision-making*. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu instrument dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan, karena didalam analisis laporan keuangan terdapat hubungan yang erat antar indikator didalam laporan keuangan. Rasio keuangan dapat menggambarkan,

bagaimana perusahaan dalam mengelola dana yang mereka peroleh. Menurut Munawir (2014:238), ada empat kelompok rasio keuangan yaitu: a) Rasio Likuiditas, b) Rasio Aktivitas, c) Rasio Profitabilitas, dan d) Rasio Solvabilitas. Informasi yang tersaji dalam analisis rasio keuangan kemudian diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mampu memberikan nilai guna bagi manajemen perusahaan dan perusahaan lain atau investor.

Dalam melihat apakah perusahaan tersebut masuk dalam perusahaan yang memiliki kesehatan yang baik, dan menunjukkan kinerja yang baik pula, maka penilaian dapat didasarkan pada standar yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian, akan menambah informasi kepada investor dalam mempertimbangkan keputusan dalam menyalurkan modal. Dengan adanya dasar penilaian tersebut maka akan terlihat bagaimana perusahaan dalam mengelola dana yang mereka miliki, dan akan menjadi dasar apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik atau buruk.

Salah satu perusahaan telekomunikasi di yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk. adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia memegang saham Telkom sebesar 52.09% sedangkan untuk sisanya yaitu 47.91% dikuasai oleh public. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK".

PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk pada tahun 1974, PN Telekomunikasi yang didirikan oleh pemerintah dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi domestik dan internasional dan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (“PT. INTI”) yang bergerak sebagai pembuat perangkat telekomunikasi. Dimana pada tahun 1991, Perumtel menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sehingga, PT. Telkom dan PT. Inti merupakan perusahaan telekomunikasi yang berbeda. PT Inti menjadi BUMN yang bergerak dibidang industri strategis.

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. menjadi salah satu dalam 6 perusahaan terbaik dalam penghargaan Forbes Global 2000, yang merupakan penghargaan taraf internasional. Forbes global 2000 menetapkan 4 kriteria dalam penilaiannya, yakni penjualan, laba, asset dan nilai pasar. Pada tahun 2015 PT Telkom Indonesia (persero) Tbk juga mendapatkan penghargaan Forbes Global 2000 dalam peringkat #763, kemudian pada tahun 2016 PT Telkom Indonesia (persero) Tbk. kembali mendapatkan penghargaan ini pada peringkat #659. Alasan peneliti menggunakan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. sebagai objek, karena PT Telekomunikasi (persero) Tbk merupakan perusahaan terbaik dari perusahaan dalam bidang usaha, jenis barang dan jasa telekomunikasi dan informasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yaitu pentingnya informasi tentang tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan, dimana informasi tersebut adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh investor guna sebagai pertimbangan mereka dalam menanamkan modalnya, maka penulis mengajukan judul sebagai berikut:

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk PERIODE 2015-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio likuiditasnya?”
2. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio aktivitasnya?”
3. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio profitabilitasnya?”
4. Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio leveragenya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukah adalah, sebagai berikut:

1. mengetahui kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio likuiditasnya.
2. mengetahui kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio aktivitasnya.
3. mengetahui kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio profotabilitasya.

4. mengetahui kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. periode 2015-2017, dilihat dari rasio leveragenya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang penilaian kinerja keuangan. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menyempurnakan penelitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta memberikan informasi tambahan kepada PT. Telekomunikasi Indonesia dalam mengambil keputusan dan tindakan dimasa yang akan datang.

- b) Bagi Para Investor

Penelitian ini diharapkan mampu membantu menjadi bahan pertimbangan investor dalam memutuskan penanaman modal pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan teori tentang penelitian kinerja keuangan, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal serupa.

E. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah menulis dalam penelitian, sistematika penulisan dalam skripsi jni, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran tentang laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan, dan riwayat atau profil PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang analisis dan hasil peneglolaan data dan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. dilihat dari analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan kemudian di nilai berdasarkan Standar Industrinya.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.